

FILSAFAT PENDIDIKAN

Dosen:

Rukiyati, M. Hum

Jurusan FSP-FIP UNY

Telp. 0274 – 870194

Pengertian Filsafat Pendidikan

- Pengertian Filsafat
- Berasal dari kata Philos, philore (cinta) dan sophos atau sophia (kebajikan, kebaikan, kebenaran).
- Ilmu yang mempelajari *hakikat* segala sesuatu:
 - Manusia
 - Alam
 - Tuhan

Filsafat sebagai kegiatan ...

Berfilsafat berarti berpikir reflektif untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan2 mendasar (radikal) dan universal.

Jawaban tsb disusun secara sistematis, diuji secara kritis dan terbuka untuk memperoleh kebenaran yang sesungguhnya (hakiki).

Jawaban terhadap persoalan biasanya tidak pernah selesai, tidak pernah sempurna.

Filsafat bertumpu pada kemampuan nalar/rasio manusia

- Kebenaran hakiki yang dicari adalah sejauh yang dapat dijangkau oleh akal manusia
- Sebagai kegiatan berpikir, filsafat menghasilkan gambaran pemikiran secara menyeluruh dan komprehensif.
- Pemikiran filsafat bersifat spekulatif, artinya merenung, memikirkan sesuatu sedalam-dalamnya, tanpa keharusan ada kontak langsung dg objek yang dipikirkan.

Cabang-cabang Filsafat

- Metafisika (Filsafat tentang yang Ada/Being)
- Epistemologi
- Aksiologi
- Logika
- Etika
- Estetika
- Filsafat khusus: Fils. Ilmu, Filsafat Hukum, Filsafat Politik, *Filsafat Pendidikan*, dsb.

Filsafat Pendidikan

- Menurut Prof. Imam Barnadib:

Filsafat Pendidikan pada dasarnya merupakan penerapan suatu analisis filosofis terhadap lapangan pendidikan.

John Dewey:

Filsafat merupakan teori umum dari pendidikan, landasan dari semua pemikiran mengenai pendidikan.

Hubungan Filsafat dan Pendidikan

a. Hubungan keharusan

Berfilsafat berarti mencari nilai-nilai ideal (cita-cita) yang lebih baik, sedangkan pendidikan mengaktualisasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan manusia. Pendidikan bertindak mencari arah yang terbaik, dengan berbekal teori-teori pendidikan yg diberikan antara lain oleh pemikiran filsafat .

b. Dasar Pendidikan

- Filsafat mengadakan tinjauan yang luas terhadap realita termasuk manusia, maka dibahaslah antara lain pandangan dunia dan pandangan hidup. Konsep-konsep ini selanjutnya menjadi dasar atau landasan penyusunan tujuan dan metodologi pendidikan.
- Sebaliknya pengalaman pendidik dalam realita menjadi masukan dan pertimbangan bagi filsafat utk mengembangkan pemikiran pendidikan.

Filsafat → memberi dasar-dasar dan nilai-nilai yang sifatnya das Sollen (yang seharusnya)

Praxis pendidikan → mengimplementasikan dasar-dasar tersebut, tetapi juga memberi masukan dari realita terhadap pemikiran ideal pendidikan dan manusia.

Jadi, ada hubungan timbal balik di antara keduanya.

Manfaat Belajar Fils. Pendidikan

- Menjadikan mhs lebih kritis dan lebih dapat berpikir reflektif dalam memandang persoalan pendidikan
- Memperluas cakrawala berpikir mahasiswa agar lebih arif dalam memahami problem pendidikan
- Memecahkan problem-problem dasar kependidikan dengan menggunakan kebebasan intelektual dan tanggung jawab sosial.

B. Kedudukan Filsafat Pendidikan sebagai Fondasi dan Teori Pendidikan

- Ilmu pendidikan merupakan ilmu interdisipliner.
- Ilmu pendidikan dibangun atas dasar atau fondasi utama:

Filsafat

Psikologi

Sosiologi

Jadi, Ilmu pendidikan hampir pasti mempunyai dasar filosofisnya, disamping dasar psikologis dan sosiologis.

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan

1. Merumuskan secara tegas sifat hakiki pendidikan
2. Merumuskan hakikat manusia sebagai subjek dan objek pendidikan.
3. Merumuskan hubungan antara filsafat, filsafat pendidikan, agama dan kebudayaan
4. Merumuskan hubungan antara filsafat, filsafat pendidikan dan teori pendidikan.
5. Merumuskan hubungan antara filsafat negara (ideologi), filsafat pendidikan dan politik pendidikan (sistem pendidikan)
6. Merumuskan sistem nilai dan norma atau isi moral pendidikan yg menjadi tujuan pendidikan.